



Laman MyPertamina Gagal Terbuka

■ Hari Pertama Pendataan Pembeli BBM Subsidi di Kota Yogyakarta



LAYANAN INFORMASI - Suasana posko layanan informasi Pertamina di SPBU Giwangan, Yogyakarta, Jumat (1/7). Pertamina mulai membuka pendaftaran atau pendataan konsumen bahan bakar bersubsidi jenis Pertalite dan Solar di Kota Yogyakarta.

YOGYA, TRIBUN - PT Pertamina (Persero) mulai membuka pendaftaran aplikasi MyPertamina melalui situs subsidiptepat.mypertamina.id untuk pembelian Pertalite dan Solar bersubsidi mulai 1 Juli 2022 ini. Namun, pada hari pertama uji coba di Kota Yogya, warga kesulitan mengakses [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id), lantaran lamanya sempat ada gangguan (*down*).

Ari Agus, seorang ASN Pemkot Yogyakarta mengalami hal tersebut saat mencoba membeli Pertalite di SPBU Giwangan. "Rencananya coba-coba saja membeli Pertalite lewat [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id) hari ini, tapi tidak bisa dibuka. Macet waktu buka [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id)-nya," ungkap Agus saat ditemui di lokasi, Jumat (1/7).

Dia sudah meminta arahan petugas di booth informasi yang disiapkan pihak SPBU, namun masalahnya tak kunjung teratasi. Menurutinya, meski sudah terdaftar, mereka juga belum tentu sudah terverifikasi untuk bisa menggunakan BBM subsidi. Proses verifikasi data diri dan pengajuan QR code memerlukan waktu hingga satu pekan.

Agus sendiri memilih beralih menggunakan Pertalite akibat kenaikan harga Pertamax beberapa waktu lalu. Sebelumnya, dia menghabiskan dana sebesar Rp200 ribu untuk pemakaian Pertamax selama satu bulan. "Pemerintah baik untuk membatasi pemakaian BBM subsidi, beli secukupnya, tidak dikomersilkan. Tapi, kok ya tidak bisa dibuka [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id)-nya," paparnya.

Pengalaman serupa dialami Mardi Utomo yang tidak bisa membuka [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id) MyPertamina. Mardi biasa membeli Pertalite karena kendaraan pribadinya merupakan mobil keluaran lama. "Kalau pakai Pertamax, bisa rusak mobil tua saya, jadi harus pakai Pertalite," ungkapnya.

Ia menilai syarat administrasi pembelian BBM subsidi sangat merepotkan, apalagi jika nama pemilik KTP

dan STNK berbeda. "Ya sudahlah, pakai motor saja kalau memang syarat administrasi ini merepotkan," imbuhnya.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengatakan, pihaknya masih berupaya menangani keluhan-keluhan yang dialami para konsumen. Brasto tak mengetahui persis penyebab *server down* yang membuat [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id) itu gagal diakses masyarakat hingga jelang tengah hari kemarin.

"Masyarakat silahkan nanti mencoba kembali ketika *server* sudah kembali normal," katanya.

Bantuan

Jika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan informasi terkait pro-

ses pendaftaran, Pertamina di Kota Yogyakarta telah membuka layanan daring dan luring. Dia menyarankan masyarakat menghubungi Pertamina Call Center di nomor 135 Sedangkan layanan secara luring ada booth informasi di SPBU Giwangan dan juga di Kantor Sales Area Pertamina Patra Niaga Yogya di Jalan Mangkubumi Nomor 20 Kota Yogyakarta.

"Layanan kami buka dari pukul 09.00 hingga pukul 17.00 WIB setiap harinya dan dibuka hingga

tanggal 31 Juli 2022," kata dia.

Bagi konsumen yang ingin mendaftar, cukup mengakses [website subsidiptepat.mypertamina.id](http://subsidiptepat.mypertamina.id). Mereka akan diminta melengkapi dokumen persyaratan seperti identitas diri, identitas kendaraan, termasuk mengupload dokumen-dokumen yang diperlukan. "Mulai dari KTP, foto diri, STNK, kemudian foto kendaraan, nomor polisi kendaraan," tandasnya.

Kemudian setelah diupload, pengguna akan menerima QR code maksimal 7 hari kerja. Pendaftar bisa mendapatkan QR code tersebut dari [website](http://subsidiptepat.mypertamina.id) MyPertamina atau email pribadi.

"Misalnya, QR code itu akan di-print, ditaruh di mobil, di dompet, bisa digunakan untuk bertransaksi. QR code ini bisa di-screenshot di telepon genggam," kata Brasto. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005